



## KEYAKINAN HUKUM KARMA PHALA MEMODERASI PENGARUH SIFAT MACHIAVELLIAN DAN LOVE OF MONEY PADA KEPUTUSAN ETIS AUDITOR

Ni Made Trisna Savitri<sup>1</sup> Made Gede Wirakusuma<sup>2</sup> A.A.N.B Dwirandra<sup>3</sup>

### Article history:

Submitted: 29 Desember 2021

Revised: 7 Januari 2022

Accepted: 17 Januari 2022

### Keywords:

Capital Theory;

Machiavellian nature;

Love Money;

Law of Karma Phala;

Auditor's Ethical Decisions;

### Abstract

*This study aims to examine the effect of Machiavellian nature on auditors' ethical decisions, the effect of love of money on auditors' ethical decisions and the Law of Karma Phala in moderating the effect of Machiavellian nature and love of money on auditors' ethical decisions. This research was conducted at BPK RI Bali Province using primary data obtained from questionnaires. The method of determining the sample using the purposive sampling method with a sample of 44 auditors obtained. The data analysis technique used is the interaction test of the moderating variable moderated regression analysis (MRA). The implications of this research include two things, namely theoretical implications and practical implications. The results showed that Machiavellian nature had a negative effect on Auditor's Ethical Decisions, Love of money had a negative effect on Auditor's Ethical Decisions, and the Karma Phala Law variable was a moderating variable that weakened the influence of Machiavellian and Love of money on Auditor's Ethical Decisions.*

### Kata Kunci:

Teori Modal;

Sifat Machiavellian;

Love of Money;

Hukum Karma Phala;

Keputusan Etis Auditor;

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sifat *machiavellian* terhadap keputusan etis auditor, pengaruh *love of money* terhadap keputusan etis auditor serta Hukum Karma Phala dalam memoderasi pengaruh sifat *Machiavellian* dan *love of money* terhadap keputusan etis auditor. Penelitian ini dilakukan di BPK RI Provinsi Bali dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel yang diperoleh sebanyak 44 auditor. Teknik Analisis data yang digunakan adalah uji interaksi variabel moderating *moderated regresiton analysis* (MRA). Implikasi dari penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sifat Machiavellian berpengaruh negatif pada Keputusan Etis Auditor, *Love of money* berpengaruh negatif pada Keputusan Etis Auditor, serta variabel Hukum Karma Phala merupakan variabel moderasi yang memperlemah pengaruh Sifat Machiavellian dan *Love of money* pada Keputusan Etis Auditor.

### Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Udayana, Bali,  
Indonesia

Email:

[trisna.savitri93@gmail.com](mailto:trisna.savitri93@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Munculnya masalah etika yang banyak terjadi belakangan ini berkaitan dengan auditing perlu mendapat perhatian akan pentingnya nilai-nilai etika, khususnya didalam auditing. Masalah-masalah etika yang dapat dijumpai oleh auditor di antaranya adalah auditor dalam melaksanakan tugas mengkompromikan integritasnya dengan melakukan pemalsuan, penggelapan atau penyyuapan, dan mendistorsir obyektifitas dengan menerbitkan laporan-laporan yang menyesatkan. Semua permasalahan tersebut merupakan pelanggaran yang serius terhadap prinsip dasar dan kode etik yang menjadi standar aturan etika profesi audit, dimana kode etik atau aturan etika profesi audit menyediakan panduan bagi para auditor profesional untuk mempertahankan diri menghadapi godaan saat berada dalam dilema atau pertimbangan dan pengambilan keputusan yang sulit (Dewi, 2018).

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) adalah lembaga tinggi Negara yang bebas dan mandiri dalam menjalankan tugasnya. Pasal 23 ayat 5 UUD tahun 1945 menetapkan bahwa untuk memeriksa tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan suatu Badan Pemeriksa Keuangan yang peraturannya ditetapkan dengan undang-undang. Pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab BPK terbatas pada pemerintah pusat, pemerintah daerah, Bank Indonesia, BUMN, Badan Layanan Umum, BUMD, dan semua lembaga negara lainnya yang mengelola keuangan negara.

Fenomena kasus praktik suap yang melibatkan auditor yang terjadi baru baru ini menambah panjang daftar kasus korupsi yang melibatkan auditor. Penerimaan suap yang dilakukan oleh auditor BPK merupakan salah satu tindakan korupsi yang melanggar prinsip etika seperti kejujuran, keadilan, obyektifitas dan legalitas.

Kasus dugaan suap terkait pemberian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh BPK RI terhadap laporan keuangan Kemendes PDTT tahun anggaran 2016. Peristiwa memalukan ini merupakan tamparan bagi Pemerintahan Joko Widodo (Jokowi), apalagi melibatkan kementerian serta lembaga pemeriksa negara yang seharusnya menjaga etika, integritas, obyektivitas dan kehati-hatian profesional. Jikapun kasus suap auditor BPK RI terungkap, jumlahnya masih relatif sedikit. Dari pantauan Indonesian Corruption Watch (ICW) sejak 2005 – 2017, sedikitnya terdapat 6 kasus suap yang melibatkan 23 auditor BPK. Sebanyak 4 kasus suap terkait mendapatkan opini BPK atas laporan hasil pemeriksaan keuangan, 1 kasus suap untuk mengubah hasil temuan BPK, dan 1 kasus suap agar mengesampingkan temuan BPK yang mencurigakan.

Korupsi pada dasarnya merupakan pelanggaran terhadap kepercayaan publik yang diberikan kepada pegawai atau pejabat publik yang dilihat dari sudut pandang etika, dimana mereka telah menggunakan jabatan, posisi, fasilitas atau sumber daya publik untuk kepentingan atau keuntungan pribadi. Penelitian Dewi (2015) menemukan bahwa kegagalan atau penyimpangan audit yang dilakukan oleh auditor, mendorong diperlukannya suatu kemampuan auditor untuk mempertimbangkan etika dan perilaku dalam pelaksanaan audit. Beberapa kasus kegagalan auditor dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan etika profesional auditor dalam melaksanakan tugas audit.

Peraturan BPK No: 4 Tahun 2018 tentang Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan mengungkapkan bahwa Dalam rangka mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya, BPK memerlukan Nilai Dasar BPK yang meliputi Independensi, Integritas, dan Profesionalisme yang diwujudkan dalam bentuk Kode Etik yang berlaku bagi Anggota BPK dan Pemeriksa. Kode Etik sebagai perwujudan Nilai Dasar BPK merupakan pedoman untuk dipahami, diamalkan, dan diwujudkan dalam sikap, perkataan, dan perbuatan untuk mewujudkan BPK dan Pemeriksa yang beretika, bermoral, berdisiplin, profesional, produktif, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, sehingga diperoleh Hasil Pemeriksaan yang bermutu bagi penyempurnaan tata kelola keuangan negara yang lebih baik

---

*Keyakinan Hukum Karma Ohala Memoderasi Pengaruh Sifat Machiavellian dan Love Of Money Pada Keputusan Etis Auditor, Ni Made Trisna Savitri, Made Gede Wirakusuma dan A.A.N.B Dwirandra*

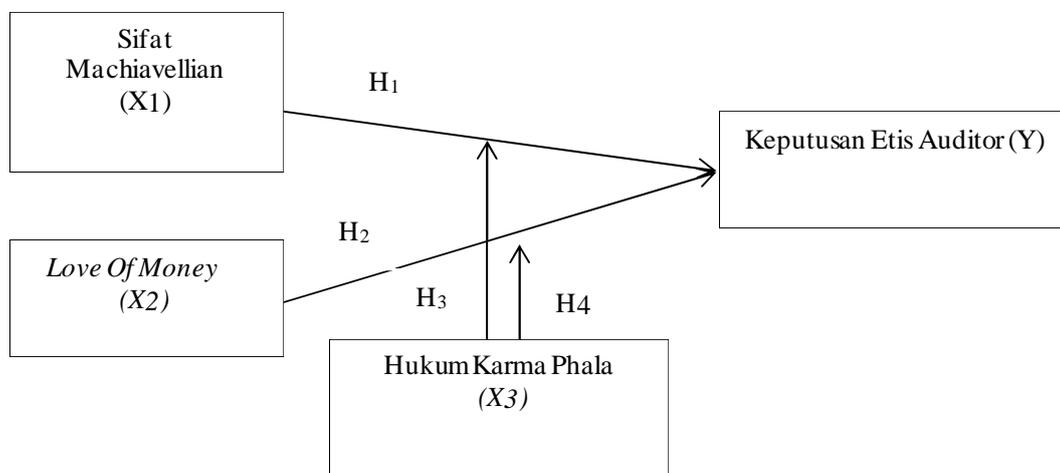
Keputusan etis dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sifat Machiavellian dan sifat seseorang terhadap uang. Richmon (2003) menganalisis hubungan suatu sifat yang membentuk suatu tipe kepribadian yaitu sifat Machiavellian dan juga pertimbangan etis dengan kecenderungan perilaku individu dalam menghadapi dilema-dilema etika atau perilaku etis yang diukur dengan instrumen Mach IV. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Machiavellian maka semakin mungkin untuk seseorang dapat berperilaku tidak etis, sedangkan penelitian yang meneliti hubungan antara Machiavellian terhadap pengambilan keputusan etis akan memiliki pengaruh yang signifikan seperti dalam penelitian Purnamasari (2006). Penelitian Ananda & Zulvia (2018) memperoleh hasil sebaliknya yakni sifat Machiavellianism tidak berpengaruh terhadap keputusan etis manajemen laba pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Barat. Shafer dan Wang (2011) mengungkapkan *Machiavellianism* berpotensi memiliki efek negatif terhadap keputusan etis akuntan profesional di Cina. Parastika dan Wirakusuma (2019) menemukan bahwa sifat Machiavellian yang tinggi pada seorang individu menyebabkan individu tersebut memiliki kemungkinan besar untuk membuat keputusan yang tidak etis. Individu dengan sifat Machiavellian tinggi cenderung lebih berbohong, kurang bermoral, dan lebih manipulatif. Widyaningrum dan Sarwono (2012) menyimpulkan bahwa sifat Machiavellian memengaruhi perilaku etis, dalam artian akuntan atau auditor yang memiliki sifat Machiavellian tinggi akan cenderung berperilaku tidak etis. Kesimpulan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Suliani dan Marsono (2010) yang menemukan bahwa perilaku Machiavellian berpengaruh terhadap pembuatan keputusan etis. Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh Puspitasari (2012) yang menemukan bahwa Machiavellian tidak berpengaruh pada perilaku etis auditor. O'Leary & Pangemanan (2007) melakukan penelitian terkait dengan pengambilan keputusan etis pada mahasiswa akuntansi, mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan antara individu dan kelompok dalam menyikapi masalah- masalah etika.

Uang adalah aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun uang tersebut digunakan universal, arti dan pentingnya uang tidak diterima secara universal (Elias, 2010). Tang (1992) memperkenalkan konsep "*love of money*" untuk literatur psikologis yang merupakan ukuran perasaan subjektif seseorang tentang uang karena pentingnya uang dan interpretasi yang berbeda. Chen dan Tang (2006) menemukan bahwa karyawan di Hong Kong dengan *love of money* yang tinggi bekerja dengan kurang memuaskan dibandingkan rekan-rekan mereka dan hal tersebut dapat menyebabkan perilaku yang tidak etis. Penelitian lainnya yaitu Elias (2010) serta Pradanti dan Prastiwi (2014) menemukan bahwa tingkat *love of money* mahasiswa akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa tersebut. Nkundabanyanga, *et al* (2011) yang meneliti *sales personal* kosmetik di Uganda menemukan bahwa *love of money* dari *sales personal* berpengaruh terhadap perilaku etisnya. Penelitian Manuari, dkk (2016) menemukan bahwa cinta uang (*love of money*) berpengaruh negatif signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Parastika dan Wirakusuma (2019) menemukan *love of money* berpengaruh negatif terhadap keputusan etis auditor. Perbedaan hasil penelitian diperoleh pada penelitian Tang *et al.* (2005) yang menemukan bahwa *love of money* berpengaruh positif terhadap persepsi etis, dalam artian semakin tinggi *love of money* maka akan memiliki persepsi etis yang baik sesuai dengan tingkat kepuasan kerja mereka.

Dari hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten peneliti menduga bahwa ada faktor kontinjensi yang memengaruhi hubungan antara *love of money* dan sifat Machiavellian terhadap pengambilan keputusan etis dalam profesi akuntan. Murray (1990) menjelaskan bahwa agar dapat merekonsiliasi hasil yang bertentangan diperlukan pendekatan kontinjensi untuk mengidentifikasi variabel lain yang bertindak sebagai pemoderasi ataupun pemediasi dalam model riset.

Penelitian ini menggunakan Hukum Karma Phala sebagai variabel moderasi karena diduga mampu memperkuat atau memperl lemah pengaruh antara sifat *Machiavellian* dan *love of money*

terhadap keputusan etis auditor. Penggunaan Hukum Karma Phala sebagai variabel moderasi didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB), karena *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah niat individu untuk melaksanakan perilaku tertentu. Niat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang memengaruhi perilaku, yang mengindikasikan seberapa kuat keinginan orang untuk mencoba, atau seberapa besar usaha yang dilakukan dalam rangka melaksanakan suatu perilaku. Pada umumnya semakin kuat niat untuk melakukan sesuatu, maka semakin memungkinkan untuk pencapaian perilaku. Konsep penelitian dapat dilihat pada Gambar 1. sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah, 2021

**Gambar 1.**  
**Konsep Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris, maka dapat disusun suatu hipotesis sebagai berikut. H<sub>1</sub>: Sifat *Machiavellian* berpengaruh negatif pada keputusan etis auditor, H<sub>2</sub>: *Love of money* berpengaruh negatif pada keputusan etis auditor, H<sub>3</sub>: Hukum Karma Phala memperlemah pengaruh sifat *Machiavellian* pada Keputusan etis auditor, H<sub>4</sub>: Hukum Karma Phala memoderasi pengaruh *love of money* pada keputusan etis auditor.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali pada tahun 2021 karena berkaitan dengan fenomena riset yaitu kasus praktik suap yang melibatkan auditor BPK RI. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah keputusan etis. Keputusan etis yang mengacu pada peraturan BPK No.4 Tahun 2018 tentang Dalam rangka mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya, BPK memerlukan Nilai Dasar BPK yang meliputi Independensi, Integritas, dan Profesionalisme yang diwujudkan dalam bentuk Kode Etik yang berlaku bagi Anggota BPK dan Pemeriksa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Data dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor eksternal pemerintah yang merupakan pegawai BPK Perwakilan Provinsi Bali yang melakukan tugas pemeriksaan secara langsung. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel tersebut adalah: Masa kerja sebagai auditor minimal 2 tahun; Sudah pernah memperoleh penugasan audit lapangan.

Sebelum dilakukan teknik analisis data terhadap data yang dikumpulkan, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian, dalam hal ini adalah pengujian validitas dan realibilitas kuesioner. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari masalah multikolinieritas, serta masalah normalitas data (Ghozali, 2013). Maka dari itu, perlu dilakukan pengujian Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji interaksi variabel moderasi atau yang disebut *moderated regression analysis* (MRA) selanjutnya dari hasil analisis regresi moderasi akan diamati uji hipotesis (uji t), uji kelayakan model (uji F) dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Persamaan struktural analisis regresi moderasi (MRA) pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y : Keputusan Etis Auditor  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$  : Koefisien regresi  
X1 : Sifat Machiavellian  
X2 : *Love of money*  
X3 : Keyakinan Hukum Karma  
e : Standar error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, lama bekerja dan Pendidikan terakhir. Karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Responden	Jumlah	
		Orang	Persentase (%)
<b>A</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		
1	Laki-Laki	21	47,73%
2	Perempuan	23	52,27%
	Total	44	100.00
<b>B</b>	<b>Lama Bekerja</b>		
1	< 2 Tahun	0	0%
2	> 2 Tahun	44	100,00%
	Total	44	100.00
<b>C</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>		
1	S1	37	84,09%
2	S2	7	15,91%
	Total	44	100.00

Sumber: Data Diolah, 2022

Adapun karakteristik responden cukup beragam, komposisi jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (47.73%) dan perempuan sebanyak sejumlah 23 orang (52.27%). Lama bekerja kurang < 2

tahun sebanyak 0 orang (0%) dan diatas > 2 tahun sebanyak 44 orang (100,00%). Sampel yang digunakan sebagai responden memiliki tingkat pendidikan sarjana srata S1 sebanyak 37 orang (84.09%), sarjana srata S2 sebanyak 7 orang (15.91%).

Hasil uji validitas pada penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pernyataan lebih besar dari 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrument penelitian tersebut valid.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Sifat <i>Machiavellian</i> (X <sub>1</sub> )	0,746	Reliabel
2	<i>Love Of Money</i> (X <sub>2</sub> )	0,680	Reliabel
3	Keyakinan Hukum Karma Phala (X <sub>3</sub> )	0,794	Reliabel
4	Keputusan Etis Auditor (Y)	0,663	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil Uji reliabilitas pada Tabel 2. menunjukkan bahwa seluruh instrument penelitian yaitu *machiavellian*, *love of money*, keyakinan hukum karma dan keputusan etis auditor memiliki koefisien *cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Hal ini dapat dikatakan bahwa semua instrument reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sifat <i>Machiavellian</i> (X <sub>1</sub> )	44	21.00	36.00	28.50	4.81
<i>Love Of Money</i> (X <sub>2</sub> )	44	36.00	44.00	40.11	2.47
Keyakinan Hukum Karma Phala (X <sub>3</sub> )	44	21.00	28.00	24.50	2.81
Keputusan Etis Auditor (Y)	44	33.00	39.00	35.27	2.73

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui masing-masing statistic deskriptif sebagai berikut: Variabel Sifat *Machiavellian* memiliki nilai minimum sebesar 21,00, nilai maksimum sebesar 36,00 nilai rata-rata sebesar 28,50 dan nilai standar deviasi sebesar 4,81. Pada Tabel dapat dilihat nilai rata-rata mendekati nilai maksimum sebesar 36,00. Hal ini menunjukkan sifat *Machiavellian* yang ada pada auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali memiliki sifat *Machiavellian* yang tinggi. Variabel *love of money* memiliki nilai minimum sebesar 36,00, nilai maksimum sebesar 44,00 nilai rata-rata sebesar 40,11 dan nilai standar deviasi sebesar 2,47. Pada Tabel dapat dilihat nilai rata-rata mendekati nilai maksimum sebesar 44,00. Hal ini menunjukkan *love of money* yang ada pada auditor BPK RI Perwakilan provinsi Bali memiliki kebutuhan terhadap uang yang tinggi.

Variabel keyakinan hukum karma phala memiliki nilai minimum 21,00 nilai maksimum sebesar 28,00 nilai rata-rata sebesar 24,50 dan nilai standar deviasi sebesar 2,81. Pada Tabel dapat dilihat nilai rata-rata mendekati nilai maksimum sebesar 28,00. Hal ini menunjukkan keyakinan hukum karma phala yang ada pada auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali memiliki keyakinan hukum karma phala yang tinggi.

Variabel keputusan etis auditor memiliki nilai minimum 33,00 nilai maksimum sebesar 39,00 nilai rata-rata sebesar 35,27 dan nilai standar deviasi sebesar 2,73. Pada Tabel dapat dilihat nilai rata-

rata mendekati nilai maksimum sebesar 39,00. Hal ini menunjukkan keputusan etis auditor yang ada pada auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali memiliki keputusan etis auditor yang tinggi.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	44
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,697
<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	0,717

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4. dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov Sminarnov* (K-S) Sebesar 0,697, sedangkan nilai *Asymp-Sig (2-tailed)* sebesar 0,717. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal, karena nilai *Asymp-Sig (2-tailed)* 0,717 lebih besar dari nilai *alpha* 0,05.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Sifat <i>Machiavellian</i> (X <sub>1</sub> )	0,931	1,074	Bebas multikolinieritas
<i>Love Of Money</i> (X <sub>2</sub> )	0,934	1,071	Bebas multikolinieritas
Keyakinan Hukum Karma Phala (X <sub>3</sub> )	0,994	1,006	Bebas multikolinieritas

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5. dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari seluruh variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 10% dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikoleniaritas.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	6.500	3.320		1.958	.058
Sifat Machiavellian	-.111	.075	-.478	-1.490	.144
Love Of Money	-.024	.075	-.053	-.319	.751
Keyakinan Hukum Karma Phala	-.142	.074	-.356	-1.906	.064
X1.X3	.003	.003	.441	1.149	.258
X2.X3	-.001	.002	-.104	-.423	.675

Sumber: Data Diolah, 2022

Pada Tabel 6. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel sifat *Machiavellian* sebesar 0,144, *love of money* sebesar 0,751, variabel interaksi X1.X3 sebesar 0,258, variabel interaksi X2.X3 sebesar 0,657. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 7.**  
**Hasil Analisis Regresi Moderasi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.916	6.038		10.089	.000
Sifat Machiavellian	-.555	.136	-.975	-4.095	.000
Love Of Money	-.366	.137	-.330	-2.667	.011
Keyakinan Hukum Karma Phala	.156	.135	.161	1.159	.254
X1.X3	.016	.005	.967	3.391	.002
X2.X3	.010	.003	.557	3.038	.004

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 7 dapat dibuat suatu model persamaan regresi moderasi yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1.X_3 + \beta_5 X_2.X_3 + e \dots \dots \dots (2)$$

$$Y = 60,916 - 0,555 - 0,366 + 0,156 + 0,016 + 0,010 + e \dots \dots \dots (3)$$

Interpretasi persamaan diatas sebagai berikut: Konstanta sebesar 60,916 memiliki arti bahwa keputusan etis auditor memiliki nilai sebesar 60,916 satuan persepsi dengan asumsi semua variabel bebas lainnya nol. Koefisien regresi ( $\beta_1$ ) sebesar -0,555 merupakan koefisien negatif variabel sifat *machiavellian* yang mempengaruhi keputusan etis auditor, artinya meningkatnya sifat *machiavellian* akan mengakibatkan nilai keputusan etis auditor mengalami penurunan, sehingga pengambilan keputusan tidak beretika. Koefisien regresi ( $\beta_2$ ) sebesar -0,366 merupakan koefisien negatif variabel *love of money* yang mempengaruhi keputusan etis auditor, artinya meningkatnya *love of money* akan mengakibatkan nilai keputusan etis auditor mengalami penurunan, sehingga pengambilan keputusan tidak beretika. Koefisien regresi ( $\beta_3$ ) sebesar 0,156 merupakan koefisien positif variabel keyakinan hukum karma phala yang mempengaruhi keputusan etis auditor, artinya meningkatnya pemahaman tentang keyakinan hukum karma phala akan mengakibatkan keputusan etis auditor meningkat, sehingga pengambilan keputusan telah beretika Koefisien regresi ( $\beta_4$ ) sebesar 0,016 merupakan koefisien positif interaksi variabel sifat *Machiavellian* dan keyakinan hukum karma phala yang mempengaruhi keputusan etis auditor, artinya tingginya pemahaman mengenai keyakinan hukum karma phala dapat melemahkan pengaruh negatif sifat *Machiavellian* terhadap keputusan etis auditor. Koefisien regresi ( $\beta_5$ ) sebesar 0,010 merupakan koefisien positif interaksi variabel *love of money* dan keyakinan hukum karma phala yang mempengaruhi keputusan etis auditor, artinya tingginya pemahaman mengenai keyakinan hukum karma phala dapat melemahkan pengaruh negatif *love of money* terhadap keputusan etis.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.480	1.97606

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji memberikan hasil dimana diperoleh besarnya R Square (R<sup>2</sup>) (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) pada Tabel 8. adalah 0,540. Ini berarti variasi keputusan etis auditor dapat

*Keyakinan Hukum Karma Ohala Memoderasi Pengaruh Sifat Machiavellian dan Love Of Money Pada Keputusan Etis Auditor,*  
*Ni Made Trisna Savitri, Made Gede Wirakusuma dan A.A.N.B Dwirandra*

dipengaruhi secara signifikan oleh variabel sifat *machiavellian* ( $X_1$ ), *love of money* ( $X_2$ ), keyakinan hukum karma phala ( $X_3$ ) dan interaksi  $X_1.X_3$  dan  $X_2.X_3$  sebesar 54,0 persen, sedangkan sisanya sebesar 46 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji Kelayakan Model**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.344	5	34.869	8.930	.000 <sup>a</sup>
	Residual	148.384	38	3.905		
	Total	322.727	43			

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 9. hasil uji kelayakan model memberikan hasil dimana uji F (*Ftest*) menunjukkan bahwa nilai signifikansi P *value* 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ , ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa seluruh variabel yaitu sifat *Machiavellian* ( $X_1$ ), *love of money* ( $X_2$ ) keyakinan hukum karma phala ( $X_3$ ), interaksi antara ( $X_1.X_3$ ) sifat *Machiavellian* dengan keyakinan hukum karma phala, interaksi antara ( $X_2.X_3$ ) *love of money* dengan keyakinan hukum karma phala mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena keputusan etis auditor. Hal ini berarti model dapat digunakan untuk analisa lebih lanjut atau dengan kata lain model dapat digunakan untuk memproyeksikan karena hasil *goodness of fit* nya baik dengan nilai signifikansi P *value* 0,000.

Pada Tabel 7. dapat dilihat bahwa hasil uji statistik setiap variabel menunjukkan tingkat signifikansi t yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1, H_2, H_3, H_4$  diterima. Hipotesis 1 ( $H_1$ ) menyatakan sifat *machiavellian* berpengaruh negatif pada keputusan etis auditor. Hasil analisis menunjukkan sifat *machiavellian* berpengaruh negatif terhadap keputusan etis auditor diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Parastika dan Wirakusuma (2019), Ananda dan Zulvia (2018) serta Murphy (2012) yang menemukan bahwa sifat *Machiavellian* berpengaruh negatif pada keputusan etis auditor. Berdasarkan hasil studi ini, maka dapat direkomendasikan kepada Direktur BPK RI Provinsi Bali untuk melakukan suatu uji sifat *machiavellian* dari auditor BPK tersebut. Tujuannya adalah agar kebijakan ini dapat meminimalisir jumlah auditor BPK yang memiliki sifat *machiavellian* yang cenderung tinggi. Hal itu dikarenakan jika auditor BPK cenderung memiliki sifat *machiavellian*, maka akan dipandang buruk oleh masyarakat atau publik dan sulit dipercaya untuk kejujurannya.

Hipotesis 2 ( $H_2$ ) menyatakan *love of money* berpengaruh negatif pada keputusan etis auditor. Hasil analisis menunjukkan *love of money* berpengaruh negatif terhadap keputusan etis auditor diterima. Hal ini disebabkan karena apabila seseorang memiliki kecintaan akan uang yang tinggi, maka ia akan berusaha untuk melakukan segala cara agar kebutuhannya terpenuhi namun tidak sesuai dengan etika. Hal ini dikarenakan jika auditor BPK cenderung memiliki sifat *love of money*, maka auditor tidak bisa mengambil keputusan yang sesuai dengan etika. Sehingga dapat terjadinya kasus suap di BPK khususnya Auditor BPK.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeltsinta (2013) dan Pradanti dan Prastiwi (2014) *love of money* berpengaruh negatif terhadap keputusan etis auditor. Berdasarkan hasil studi ini, maka dapat direkomendasikan kepada Direktur BPK RI Provinsi Bali untuk melakukan suatu uji *love of money* dari auditor BPK tersebut. Tujuannya adalah agar kebijakan ini dapat meminimalisir jumlah auditor BPK yang memiliki *love of money* yang cenderung tinggi. Hal itu dikarenakan seseorang yang memiliki *love of money* yang tinggi akan cenderung memandang uang sebagai suatu kebutuhan dan tidak puas dengan uang yang didapat dan akan berusaha melakukan

berbagai cara untuk memenuhinya, meskipun cara yang digunakan menyimpang dari perilakunya dan merugikan orang lain.

Hasil Pengujian memperoleh bukti empiris bahwa  $H_3$  diterima artinya, keyakinan hukum karma phala memperlemah pengaruh sifat *Machiavellian* pada keputusan etis auditor. Ini berarti bahwa Konsep Karma Phala mengajarkan untuk berperilaku positif pada semua orang. Dengan memahami hakekat tentang hukum karma, maka manusia atau individu yang memiliki sifat *machiavellian* ini menjadi proksi perilaku moral yang memengaruhi perilaku pembuatan keputusan etis, khususnya auditor BPK yang akan melakukan proses audit lapangan dalam mengambil keputusan etis yang baik agar tidak merugikan pihak mana pun.

Hubungan keyakinan hukum karma phala memoderasi pengaruh sifat *Machiavellian* pada keputusan etis auditor didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan teori moral. TPB menunjukkan adanya keterkaitan antara keyakinan hukum karma phala memoderasi pengaruh sifat *Machiavellian* pada keputusan etis auditor, dimana TPB merupakan niat individu untuk melaksanakan perilaku tertentu. Niat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang memengaruhi perilaku, yang mengindikasikan seberapa kuat keinginan orang untuk mencoba, atau seberapa besar usaha yang dilakukan dalam rangka melaksanakan suatu perilaku seperti keputusan etis auditor.

Moral adalah ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan perilaku. Moral mengacu pada sanksi masyarakat apa yang benar dan dapat diterima. Sifat *Machiavellian* mempunyai kecenderungan yang negatif yaitu menunjukkan cara yang tidak etis dengan memanipulasi orang lain untuk mencapai tujuan (Pandita dan Wirakusuma, 2016). Niat individu untuk berperilaku etis dan bermoral dengan adanya keyakinan hukum karma phala maka sifat *Machiavellian* seseorang atau auditor akan rendah sehingga keputusan etis auditor yang diambil akan tinggi.

Hasil Pengujian memperoleh bukti empiris bahwa  $H_4$  diterima artinya, Hipotesis keempat menyatakan bahwa keyakinan hukum karma phala memperlemah pengaruh *love of money* terhadap keputusan etis auditor. Ini berarti bahwa konsep Karma Phala mengajarkan untuk berperilaku positif pada semua orang, dengan memahami hakekat tentang hukum karma, maka manusia atau individu yang memiliki tingkat *love of money* yang tinggi namun ia masih memiliki keyakinan hukum karma maka pengambilan keputusan etis orang tersebut tentu dapat dikendalikan. Khususnya auditor BPK yang akan melakukan proses audit lapangan dalam mengambil keputusan etis yang baik agar tidak merugikan pihak mana pun. Seperti kasus suap yang pernah dialami oleh BPK tidak dapat terjadi kembali.

Hubungan keyakinan hukum karma phala memoderasi pengaruh *love of money* pada keputusan etis auditor didasarkan pada TPB dan teori moral. TPB menunjukkan adanya keterkaitan antara keyakinan hukum karma phala memoderasi pengaruh *love of money* pada keputusan etis auditor, merupakan niat individu untuk melaksanakan perilaku tertentu. Niat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang memengaruhi perilaku, yang mengindikasikan seberapa kuat keinginan orang untuk mencoba, atau seberapa besar usaha yang dilakukan dalam rangka melaksanakan suatu perilaku seperti keputusan etis auditor.

Seseorang dapat dianggap bermoral apabila memiliki kesadaran untuk memiliki tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi di lingkungannya. Individu dengan niat dan moral yang baik ditambah dengan keyakinan hukum karma phala akan menjunjung tinggi kejujuran sehingga sifat *love of money* yang dimiliki akan rendah dan keputusan etis individu tersebut tinggi. Implikasi dari penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi penelitian ini pada *theory of planned behavior* (TPB), berkaitan dengan sifat *machiavellian*, *love of money*, keyakinan hukum karma phala dan keputusan etis auditor.

Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian keputusan etis auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian empiris dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Sifat *Machiavellian* yang tinggi akan menurunkan keputusan etis auditor, atau semakin tinggi sifat *Machiavellian* yang dimiliki auditor BPK RI Provinsi Bali maka dalam pengambilan keputusan etis maupun dalam melaksanakan tugasnya akan tidak baik. *Love of money* yang tinggi akan menurunkan keputusan etis auditor begitu juga sebaliknya, semakin tinggi tingkat *love of money* yang dimiliki oleh auditor, maka akan semakin rendah keputusan etis yang dimiliki oleh auditor BPK RI Provinsi Bali baik itu dalam pengambilan keputusan etis maupun dalam melaksanakan tugasnya. Keyakinan hukum karma phala mampu mengakselerasi penurunan keputusan etis auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. Hal ini berarti, keyakinan hukum karma phala yang tinggi akan memperlemah sifat *Machiavellian* individu auditor, sehingga keputusan etis auditor akan meningkat. Keyakinan hukum karma phala mampu mengakselerasi penurunan keputusan etis auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. Hal ini berarti, keyakinan hukum karma phala yang tinggi akan memperlemah *love of money* individu auditor, sehingga keputusan etis auditor akan meningkat

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga perlu disempurnakan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel skeptisisme profesional sebagai variabel moderasi untuk menguji faktor-faktor internal individu lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku, dan pengambilan keputusan.

## REFERENSI

- Ananda, Zulvia.D. (2018). Indikasi Machiavellianism dalam Pembuatan Keputusan Etis Auditor Pemula. *Jurnal Benefita*. 3(3), 320- 357.
- BPK RI. [www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id) (diakses pada tanggal 27 Februari 2019)
- Chen, Y.J and Tang, T.L.P. (2006). Attitude Toward and Propensity to Engage in Unethical Behaviour. *Journal Of Business Ethics*. 69(1), 77-93
- Dewi, Purnama. (2015). Pengaruh Pengalaman, Orientasi Etika, Komitmen Dan Budaya Etis Organisasi Pada Sensitivitas Etika Auditor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Provinsi Bali. *Tesis*. Pascasarjana Akuntansi Universitas Udayana Denpasar. Bali
- Elias, R. Z. (2010). The Relationship Between Accounting Student Love Of Money and Their Ethical Perception. *Managerial Auditing Journal*. 25(3), 1-16.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kusuma, Tirta Hadi., Utami, Hamidah Nayati., Ruhana, Ika. (2016). Pengaruh Persepsi Peran Etika dan Tanggung Jawab Sosial, Sifat Machiavellian, dan Preferensi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Etis. *Jurnal Perpajakan*. 10(1), 1-10.
- Manuari, Ida Ayu Ratih., Mimba, Ni Putu Sri Harta., Dwirandra, A.A.N.B. (2016). Pengaruh Love Of Money Pada Sikap Etis Dengan Manacika Parisudha Sebagai Pemoderasi. *Tesis*. Pascasarjana Akuntansi Universitas Udayana Denpasar. Bali
- Murphy, Pamela R. (2012). Attitude, Machiavellianism and The Rationalization Of Misreporting. *Accounting, Organizations and Society*. 37(4), 242- 259
- Murray, Dennis. (1990). The Performance Effects Of Participative Budgeting: An Integration Of Intervening and Moderating Variables. *Behavior Research In Accounting*. 2(1), 104-121
- Nkundabanyanga. S. Korutaro., Omagor., Charles, Mpamizo., Bruce, Ntanyi., Joseph Mpeera. (2001). The Love Of Money, Pressure to Perform and Unethical Marketing Behaviour in The Cosmetic Industry in Uganda. *Intemasional Journal Of Marketing Studies*. 3(4), 40-49

- O'Leary, C dan G Pangemanan. (2007). The Effect Of Groupwork On Ethical Student Decision Making Of Accountancy. *Journal Of Business Ethics*. 75(3), 215-228
- Pandita, Ida Bagus Yoga dan Wirakusuma, Made Gede. (2016). Pengaruh Sifat Machiavellian, *Locus Of Control* Internal, dan Profesionalisme Pada Efektifitas Persetujuan Kredit. *Tesis*. Pascasarjana Akuntansi Universitas Udayana Denpasar.
- Parastika, Ni Putu Eka dan Wirakusuma, Made Gede. (2019). Pengaruh Sifat Machiavellian dan *Love Of Money* Terhadap Keputusan Etis Auditor Dengan Manacika Parisudha Sebagai Variabel Pemoderasi. *Tesis*. Pascasarjana Akuntansi Universitas Udayana Denpasar.
- Pradanti, N. Rindar dan Prastiwi, A. (2014). Analisis Pengaruh Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Accounting Universitas Diponegoro*. 3(3), 1-12
- Purnamasari, St Vena. (2006). Sifat Machiavellian dan Pertimbangan Etis: Anteseden Independensi dan Perilaku Etis Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi* 9(1), 23-26
- Shafer, W. E., Wang, Z. (2011). Effects of ethical context and Machiavellianism on attitudes toward earnings management in China. *Managerial Auditing Journal*, 26(5), 372–392.
- Suliani, Metta dan Marsono. (2010). Pengaruh Pertimbangan Etis, perilaku Machiavellian dan Gender dalam Pembuatan Keputusan Etis Mahasiswa S1. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. 7(1), 62-79
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Tang, T.L.P. (1992). The Meaning Of Money Revisited. *Journal Of Organizational Behavior*. 13(1), 197-2020
- Tang, T., Tang, D., & Luna, Arocas. R. (2005). Money Profiles: The Love Of Money and Work Related Attitude: Money Profiles in Macedonia. *Journal of Managerial Psychology*. 19(5), 542-8.